

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI

Irna Rukito Prastiwi¹, Kurjono², Yana Setiawan³

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia¹²³

Abstract

This research aims to determine a magnitude of the effect Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy on Entrepreneurship Intentions in Indonesian University of Education students. This is a quantitative research. The independent variables of this research are Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy. Entrepreneurship Intention as a dependent variable use Theory of Planned Behavior. The sample of this research consisted of 395 students from Indonesian University of Education. The sampling method used was Simple Random Sampling. Data collection technique of this research used a questionnaire. The instrument validity test used Product Moment correlation, and reliability test used Cronbach's Alpha. Data analysis used multiple regression with IBM SPSS Statistics 20. The results of this research indicate that Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy of Indonesian University of Education students are at a high level. Meanwhile, Entrepreneurship Intention of students at a medium level. Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy have a positive effect on Entrepreneurship Intentions.

Keywords : entrepreneurship knowledge; self-efficacy; entrepreneurship intention

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri. Sementara Intensi Berwirausaha sebagai variabel terikat menggunakan Theory of Planned Behavior. Sampel penelitian ini terdiri atas 395 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan Simple Random Sampling. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji Validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment, dan uji reabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan alat bantu IBM SPSS Statistics 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri mahasiswa UPI berada pada tingkat tinggi, sedangkan Intensi Berwirausaha mahasiswa UPI berada pada tingkat yang sedang. Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.

Kata kunci : pengetahuan kewirausahaan; efikasi diri; intensi berwirausaha

Corresponding author's email: , irnaruk21@upi.edu¹, kurjono7@gmail.com², yanasetiawan@upi.edu³

History of article. Received: Mei 2022, Revision: Juni 2022, Published: Agustus 2022

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada tahun 2020 adalah sebesar 7,07 persen dari jumlah angkatan kerja di Indonesia atau sebanyak 9,77 juta jiwa menganggur. Tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi Universitas mengalami kenaikan dari 5,64 persen pada tahun 2019 menjadi 7,35 persen pada tahun 2020 dari jumlah TPT di Indonesia (BPS, 2020). Dikhawatirkan tingkat pengangguran terdidik dapat semakin meningkat apabila

perguruan tinggi tidak mempunyai kemampuan mengerahkan mahasiswanya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti, karena lulusan lembaga perguruan tinggi kebanyakan lebih senang mengisi lapangan kerja yang tersedia dibanding menciptakan lapangan kerja (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Apabila kurangnya minat atau niat pada mahasiswa untuk berwirausaha, dapat menyebabkan meningkatnya pengangguran pada masyarakat angkatan kerja Indonesia mengingat pertumbuhan penduduk yang

sangat pesat dan persaingan kerja yang semakin sulit sejalan dengan canggihnya teknologi. Mahasiswa diharapkan cerdas, dapat berpikir kreatif dan ahli dalam bidangnya dengan memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan dan tingkat kepercayaan diri untuk menjadi pencipta pekerjaan atau seorang *job creator* yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan dapat bersaing dengan teknologi canggih.

Peneliti melakukan pra-penelitian yang dilakukan pada 127 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dari berbagai fakultas, dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2017-2020

Kriteria	Jumlah Responden	Persentase
Rendah	59	46%
Sedang	38	30%
Tinggi	30	24%
Total	127	100%

Sumber: Hasil Angket Prapenelitian, Maret 2021

Berdasarkan data tabel 1., mahasiswa yang mempunyai tingkat intensi berwirausaha rendah sebanyak 59 mahasiswa atau sebesar 46 persen, yang artinya hampir separuh dari responden yang mengisi angket kuesioner pra-penelitian tersebut memiliki intensi berwirausaha yang masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan atau orang lain dan juga melanjutkan studi ke jenjang berikutnya dibandingkan untuk berwirausaha setelah lulus kuliah.

Intensi berwirausaha merupakan niat atau minat yang dimiliki seseorang untuk memenuhi kebutuhan kehidupan dengan cara menciptakan usaha baru. Pada dasarnya intensi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti yang diutarakan oleh Ajzen (2005)

dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang terdiri dari Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norms*), dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsi (*Perceived Behavioral Control*). Maka, untuk mengupas masalah diatas, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Icek Ajzen.

Norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior* adalah keyakinan individu akan norma, orang sekitarnya, dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut yang berpengaruh dalam kehidupannya, salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan (Ajzen, 2005). Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara Dikti memfasilitasi para mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan termasuk pada norma subjektif karena diperoleh seseorang dari sesuatu lain diluar dirinya, dapat berasal dari sekolah, lingkungan keluarga, maupun masyarakat.

Kontrol perilaku yang dipersepsi dalam *Theory of Planned Behavior* merupakan persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor yang mempermudah atau mempersulit suatu perilaku (Ajzen, 1991). *Perceived behavior control* sama dengan konsep efikasi diri (*self-effication*) dari Bandura (Segal et al., 2005). Kontrol perilaku berupa efikasi diri yaitu suatu kondisi bahwa orang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut (Ajzen, 2005).

Berdasarkan beberapa studi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha diantaranya pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri menjadi suatu modal dasar dalam berwirausaha.

Pada penelitian Mardatih & Hermanzoni (2020) dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya minat mahasiswa untuk melaksanakan kewirausahaan diantaranya adalah gengsi, tidak percaya diri dan merasa tidak bisa menarik pembeli (malas). Dalam penelitian Setiawan (2018) disebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi, mereka hanya menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai syarat dan mendapat nilai tinggi, sehingga niat berwirausaha masih rendah. Mahasiswa juga masih takut terjun dibidang wirausaha karena belum mempunyai modal dan dibayangi resiko ketidakberhasilan atau rugi. Ini menandakan bahwa kurangnya pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian dari Kurnia et al. (2018), diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri (2021), Usman Aje et al. (2019), dan Prilovia & Iskandar (2018). Pada penelitian Ani Trianawati (2020), Kurnia et al. (2018), Sukmaningrum & Rahardjo (2017), Chrismardani (2016), dan Mustofa (2014), disebutkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat/niat berwirausaha.

Namun dalam penelitian Zamzami (2015), norma sosial (SN) yang termasuk didalamnya adalah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh lebih rendah dan cenderung tidak signifikan. Penelitian Mahendra (dalam Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019) dan Puspitaningsih (2014) juga membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian dalam penelitian Eka Putri (2021) dan Usman Aje et al. (2019) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha. Penelitian Yousaf et al. (2020)

dijelaskan bahwa efikasi diri tidak mempengaruhi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha.

Berdasarkan pemaparan diatas, tampak bahwa hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha masih tidak konsisten, dan juga menunjukkan bahwa masalah intensi berwirausaha merupakan masalah yang sedang terjadi saat ini dan harus segera dicari jalan keluarnya dan juga ditindaklanjuti. Hasil pra penelitian juga menunjukkan masalah dalam hal intensi berwirausaha tersebut masih rendah. Maka dari itu, peneliti perlu mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausahaan pada mahasiswa. Dan penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia”**.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan intensi berwirausaha. Metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari data primer, yang ditunjukkan pada data hasil angket atau kuesioner penelitian yang diperoleh langsung dari responden yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia 2017-2020. Dikarenakan sedang masa pandemik dan jumlah sampel responden yang banyak, angket penelitian ini dibuat melalui *google form* yang akan disebar kepada responden penelitian melalui perwakilan masing-masing fakultas atau kamda.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri. Sementara Intensi Berwirausaha sebagai variabel terikat menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Sampel penelitian ini terdiri atas 395 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji Validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan alat bantu *IBM SPSS Statistics 20*.

Indikator pengetahuan kewirausahaan yang digunakan pada penelitian ini menurut Suryana (2014) diantaranya: (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis, (2) pengetahuan lingkungan usaha yang ada, (3) pengetahuan tentang peran dan

tanggung jawab, dan (4) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Indikator efikasi diri terdiri dari (1) kekuatan keyakinan untuk menjadi wirausahawan (Bandura dalam Mustofa, 2014), (2) tingkat kepercayaan diri (McGee dalam Sukmaningrum & Rahardjo, 2017), (3) memiliki jiwa kepemimpinan (Indarti & Rostiani, 2008), dan (4) memiliki kematangan mental untuk menjadi seorang wirausahawan (Indarti & Rostiani, 2008).

Indikator intensi berwirausaha yang diadaptasi dari *Entrepreneurial Intention Questionnaire* (EIQ) (Liñán & Chen, 2006) yang dibuat dan dikembangkan oleh Linan (2004, 2005, 2006, 2008, 2009) adalah sebagai berikut: (1) Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha; (2) Tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha; (3) Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis/usaha pribadi; (4) Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha/bisnis di masa yang akan datang; (5) Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah usaha/bisnis; dan (6) Memiliki intensi untuk memulai usaha/bisnis di kemudian hari.

Adapun skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini yaitu skala numerikal (*numerical scale*). Skor 5 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat tinggi, Skor 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi, Skor 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang, Skor 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah, dan Skor 1 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat rendah.

Kriteria penilaian didasarkan pada rata-rata dari interval hasil penelitian setiap indikator variabel. Pedoman kriterianya sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3

Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber: Priyono (2008:139)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptifnya.

Tabel 3. Gambaran Umum Setiap Variabel

Variabel	Indikator	Rata - Rata	Kriteria
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis	3,59	Sedang
	Pengetahuan lingkungan usaha yang ada	3,79	Tinggi
	Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab	3,79	Tinggi
	Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	3,83	Tinggi
Rata-Rata Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Variabel	3,75	Tinggi
Efikasi Diri (X2)	Kekuatan keyakinan untuk menjadi wirausahawan	3,64	Sedang
	Tingkat kepercayaan diri	3,89	Tinggi
	Memiliki jiwa kepemimpinan	3,79	Tinggi
	Memiliki kematangan mental untuk menjadi seorang wirausahawan	3,89	Tinggi

Variabel	Indikator	Rata - Rata	Kriteria
Rata-Rata Diri (Y)	Efikasi Diri	3,80	Tinggi
	Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha	3,35	Sedang
	Tujuan professional adalah menjadi seorang pengusaha	3,30	Sedang
	Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis/usaha pribadi	3,77	Tinggi
	Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha/bisnis di masa yang akan datang	3,83	Tinggi
	Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah usaha/bisnis	3,6	Sedang
	Memiliki intensi untuk memulai usaha/bisnis di kemudian hari	4,01	Tinggi
Rata-Rata Berwirausaha	Variabel Intensi	3,65	Sedang

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif secara umum yang disajikan dalam Tabel 3, diketahui tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kriteria tinggi. Artinya, mahasiswa sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang optimal. Kemudian tingkat efikasi diri yang berada pada kriteria

tinggi, berarti mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sudah memiliki efikasi diri yang optimal. Dan untuk tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kriteria sedang. Artinya, mahasiswa belum memiliki intensi berwirausaha yang optimal.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,057	1,587		-3,187	,002
1 Pengetahuan Kewirausahaan	,109	,043	,107	2,531	,012
Efikasi Diri	,746	,041	,769	18,193	,000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: hasil penelitian diolah

Selain itu, diketahui hasil penelitian verifikasi menggunakan regresi linear berganda yang ditampilkan pada Tabel 4, dan diperoleh persamaan regresi linier bergandanya, yaitu $\hat{Y} = -5,057 + 0,109 X_1 + 0,746 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha. Berdasarkan uji f hipotesis yang telah peneliti lakukan, didapatkan nilai F hitung sebesar 532,731 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan nilai F tabel yaitu sebesar 3,02. Oleh karena itu, hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung ($532,731 > F_{tabel} (3,02)$). Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Persamaan regresi linier pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha adalah $\hat{Y} = -5,057 + 0,109 X_1$. Nilai koefisien regresi efikasi diri bernilai positif sebesar 0,109, artinya bahwa setiap

peningkatan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar 1% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap, maka besarnya minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,109%. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tingginya Pengetahuan Kewirausahaan yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi intensi dalam berwirausaha. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,531 > t_{tabel} 1,966097$. Hipotesis ini dapat diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif. Dimana semakin tingginya Pengetahuan Kewirausahaan yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini membuktikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dapat meningkatkan intensi berwirausaha dan mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Ajzen (2005) yang mengatakan bahwa intensi merupakan fungsi dari tiga determinan dasar yaitu Sikap Berperilaku (*attitude*), Norma Subjektif (*subjective norm*), dan Kontrol Perilaku (*perceived feasible*). Pengetahuan Kewirausahaan masuk ke dalam persepsi norma subjektif karena pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari jenjang pendidikan formal, informal, maupun berdasarkan pengalaman. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia et al. (2018), Eka Putri (2021), Usman Aje et al. (2019), dan Prilovia & Iskandar (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Mahendra (dalam Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019) dan Puspitaningsih (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Persamaan regresi linier pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha

adalah $\hat{Y} = -5,057 + 0,746 X_2$. Nilai koefisien regresi efikasi diri bernilai positif sebesar 0,746, artinya bahwa setiap peningkatan variabel efikasi diri (X_2) sebesar 1% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap, maka besarnya minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,746%. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tingginya efikasi diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi intensi dalam berwirausaha. Kemudian nilai $t_{hitung} 18,193 > t_{tabel} 1,966097$. Hipotesis ini dapat diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif. Dimana semakin tingginya efikasi diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan intensi berwirausaha dan mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Ajzen (2005) yang mengatakan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa efikasi diri sebagai faktor yang mempengaruhi dalam intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Trianawati (2020), Kurnia et al. (2018), Sukmaningrum & Rahardjo (2017), Chrismardani (2016), dan Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Eka Putri (2021) dan Usman Aje et al. (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) rata-rata memiliki tingkat pengetahuan kewirausahaan yang tinggi. Kemudian mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) juga rata-rata memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Serta mahasiswa Universitas

Pendidikan Indonesia (UPI) rata-rata memiliki tingkat intensi berwirausaha yang sedang.

Pengetahuan kewirausahaan sebagai bentuk efektivitas pembelajaran kewirausahaan, berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Efikasi diri sebagai bentuk keyakinan diri seseorang, memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh positif secara simultan terhadap intensi berwirausaha, artinya bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behavior. In *Open University Press*. http://journal.unair.ac.id/INSAN@table_of_content_8_volume12_nomor1.html
- Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1045–1060. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>
- Ani Trianawati. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (Study Survey Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Majalengka, SMK Negeri Palasah dan SMK Negeri 1 Kadipaten). *Journal Program Study Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 33–40. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>

- BPS. (2020). Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020. *Badan Pusat Statistik*, 86, 1–24.
- Chrismardani, Y. (2016). Theory Of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Kompetensi Vol.10 No.1*, 28(3), 550–562.
<http://www.dbpia.co.kr/Article/3031618>
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada)*, 23(4), 369–384. <https://doi.org/10.22146/jieb.6316>
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 48–56.
- Liñán, F., & Chen, Y.-W. (2006). TESTING THE ENTREPRENEURIAL INTENTION MODEL ON A TWO-COUNTRY SAMPLE. *Document de Treball Núm. 06/7*.
- Mardatilah, I., & Hermanzoni. (2020). FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA KEPELATIHAN TERHADAP KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Patriot*, 2(1), 327–335.
- Mustofa, M. A. (2014). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 DEPOK KABUPATEN SLEMAN. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prilovia, H., & Iskandar, I. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 57.
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1510>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Ziftama Publishing.
- Puspitaningsih, F. (2014). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MOTIVASI. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal Of Education*, 7(2), 269–278.
<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jibm/article/view/4861>
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1), 89–97.
- Segal, G., Borgia, D., & Schoenfeld, J. (2005). The motivation to become an entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 11(1), 42–57.
<https://doi.org/10.1108/13552550510580834>
- Setiawan, A. R. (2018). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UAD Semester 2).
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa menggunakan theory of planned behavior. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–12.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17463>
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (4th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Usman Aje, A., Suryani, L., & Jago Tute, K.

(2019). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2018/2019 Universitas Flores Ende, NTT. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i1.1454>

Yousaf, U., Ali, S. A., & Ahmed, M. (2020). *From entrepreneurial education to entrepreneurial intention : a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude.*
<https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2020-0133>

Zamzami, Z. S. (2015). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA.*